

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dunia persaingan kerja saat ini, banyak dihadapkan pada situasi dan keadaan persaingan yang semakin ketat sehingga banyak perusahaan yang harus menjalankan usahanya dengan lebih kreatif, efektif dan juga efisien. Dengan berkembang pesatnya persaingan tersebut maka peranan informasi menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh setiap perusahaan untuk kemajuan usahanya. “Suatu informasi tidak hanya digunakan dan dibutuhkan oleh internal perusahaan saja melainkan juga dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan seperti halnya calon investor, kantor pajak, kredit dan masih banyak pihak luar yang membutuhkan informasi tersebut. Informasi akan digunakan oleh pihak internal perusahaan untuk membantu proses pengawasan dan pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha perusahaan maka dari itu suatu perusahaan harus wajib membuat sistem informasi akuntansi yang baik” (Widyasari, 2012).

Perusahaan dapat dikatakan baik dan terarah jika kelengkapan administrasi dan juga sistem keuangannya dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu kesuksesan perusahaan juga dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi yang digunakan pihak manajemen dalam menjalankan usahanya agar berjalan dengan lancar sudah tersusun dengan baik yaitu dengan menggunakan unsur sistem informasi akuntansi utama seperti formulir,

catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu dan juga laporan keuangan (Mulyadi,2006).

Perusahaan harus menggunakan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan. “ Suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan juga harus dengan prosedur yang tepat sehingga nantinya akan membawa manajemen suatu perusahaan kearah yang lebih baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang semakin baik maka suatu perusahaan akan semakin jauh dari penyalahgunaan kas, pencurian dan juga kecurangan, karena kas merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat mudah hilang dan disalahgunakan (Sari, 2014).

Pada era globalisasi saat ini yang berkaitan dengan informasi akuntansi yaitu adanya perusahaan yang masih banyak menggunakan sistem manual, hal ini banyak mengakibatkan kesalahan, kecurangan dalam proses pencatatannya dan juga akan memerlukan waktu yang lama dalam penyelesaiannya suatu laporan keuangan. “Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat harus dilakukan dengan cara semua transaksi yang jumlahnya besar harus ditransaksi melalui bank dan apabila kasnya dalam jumlah yang kecil maka dapat dicatatkan dengan menggunakan kas kecil. Kecurangan yang berkaitan dengan kas biasanya banyak dilakukan oleh pihak internal perusahaan sendiri, kibat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan tidak akurat dan tidak sesuai dengan prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan” (Rosita,2005).

CV. Rekayasa Engineering adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor dan penjualan beton. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada bidang penjualan beton. Perusahaan ini biasanya melakukan penjualan secara langsung kepada para konsumen. Dengan banyaknya transaksi penjualan yang dijalankan maka banyak terjadi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi, sehingga harus dilakukan pencatatan kas dengan baik dan juga harus menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pengurus CV. Rekayasa Engineering permasalahan yang sering dihadapi adalah dalam proses pencatatan penerimaan kas dari pihak konsumen dan pengeluaran Kas untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya permasalahan tersebut mengakibatkan terkendalanya proses pencatatan laporan keuangan terutama dalam bidang penerimaan dan pengeluaran kasnya. Sehingga pelaporan sistem informasi akuntansinya juga ikut terkendala. Prosedur pencatatan yang diterapkan CV. Rekayasa Engineering yaitu dengan melakukan pencatatan di buku dan kemudian direkap dalam Microsoft Excel. Tetapi pencatatan transaksinya belum sesuai dengan unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi, yaitu yang terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan. Hal tersebut menjadi masalah dikarenakan unsur-unsur sistem informasi akuntansi sangat diperlukan suatu perusahaan untuk memudahkan dalam proses pencatatan laporan keuangan dan penyajian informasi, yang nantinya akan diperlukan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pada CV. Rekayasa Engineering dalam penerapan

komponen-komponen sistem informasi akuntansinya juga belum dijalankan secara efektif dikarenakan masih ada yang merangkap dalam banyak fungsi atau pekerjaan.

Penelitian ini sudah banyak dilakukan, ada beberapa penelitian yang meneliti tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Disini peneliti mengambil empat penelitian sebagai penelitian terdahulu yang relevan. Pertama, Jurnal dari Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, Linda Lambay (2016) dengan judul Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Yang menyimpulkan bahwa sistem penerimaan dan pengeluaran kasnya sudah efektif. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu ini hanya meneliti penerimaan kasnya saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang penerimaan dan pengeluaran kasnya. Kedua Jurnal dari Maria Anastasia, dan Reda Roestania (2022) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. Menyimpulkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi yang telah dilaksanakan kurang efektif dikarenakan karyawannya masih belum ada yang mempunyai pengetahuan tentang akuntansi. Perbedaannya sama penelitian yang sekarang akan dilakukan adalah pada objek yang diteliti yaitu UD. Banjarkoe Banjarbaru merupakan usaha yang bergerak dalam bidang produksi madu sedangkan CV. Rekayasa Engineering bergerak dalam bidang kontraktor dan penjualan beton. Ketiga jurnal dari Niken Safitri, Ihsanudin, Muhammad Zaky (2020) dengan judul Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas Pada Rumah Makan Pawon Sunda Sukabumi. Menyimpulkan bahwa

sistem informasi akuntansi penerimaan kas berdasarkan kajian teori dinyatakan sepenuhnya belum sesuai. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pencatatan pada Rumah Makan Pawon Sunda Sukabumi masih manual sedangkan CV. Rekayasa Engineering sudah menggunakan Microsoft Exel. Keempat dari jurnal Seifty Mukjizatiah dan Anton Arisman Mahasiswa jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang (2016). Menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sudah cukup baik namun belum dilakukan dengan maksimal. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada teknik analisis datanya, penelitian di PT. Mardiatama Konstruksi Palembang hanya menggunakan prosedur sistem informasi akuntansi sedangkan pada penelitian CV. Rekayasa Engineering menggunakan prosedur, unsur dan komponen sistem informasi akuntansi.

Alasan dari pemilihan objek penelitian ini adalah karena CV. Rekayasa Engineering kegiatan usahanya dibidang penjualan yang pastinya akan berkaitan erat dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi sedangkan variabel independennya adalah penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan adanya konsep dan alasan diatas maka peneliti mengambil judul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada CV. Rekayasa Engineering di Ponorogo”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Rekayasa Engineering di Ponorogo?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Rekayasa Engineering di Ponorogo sudah efektif dan efisien berdasarkan pada standart Mulyadi (2016)?

1.3 TUJUANAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Rekayasa Engineering di Ponorogo.
- b. Mengetahui kesesuaian penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Rekayasa Engineering di Ponorogo berdasarkan standart Mulyadi (2016)

1.3.1. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Universitas
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi inovasi dan motivasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Bagi CV. Rekayasa Engineering

Dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan informasi terutama dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas agar kedepannya lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada suatu perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.